

**STRATEGI WALIKOTA PADANG MAHYELDI ANSHARULLAH DALAM
PELAKSANAAN PERDA KOTA PADANG NOMOR 11
TAHUN 2005 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN
KETENTRAMAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Penertiban Tenda Ceper Pantai Purus)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Hukum (S.H) Pada Jurusan Jinayah Siyasah*



Oleh:

Muhammad Jamal

NIM. 312.020

**JURUSAN JINAYAH SIYASAH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ Strategi Mahyeldi Ansharullah Dalam Pelaksanaan Perda Kota Padang Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat (Studi Kasus Penertiban Tenda Ceper Pantai Purus), yang disusun oleh Muhammad Jamal, NIM. 312020 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 15 Agustus 2018

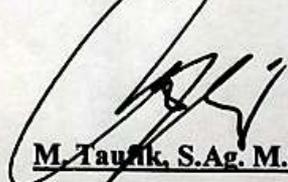
Pembimbing I



Azhariah Khalida, M.A.g

NIP: 197208201997032001

Pembimbing II



M. Taufik, S.Ag. M.Si

NIP: 197605172005011064

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Strategi Walikota Mahyeldi Ansharullah dalam Pelaksanaan Perda Kota Padang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (Studi Kasus Penertiban Tenda Ceper Pantai Purus)**, yang disusun oleh **Muhammad Jamal NIM. 312.020** Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari’ah.

Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya keberadaan tenda ceper yang dicap sebagai tempat orang-orang berpacaran. Keadaan ini menyebabkan mudahnya terjadi tindakan yang berlawanan dengan norma-norma Islam dan adat istiadat masyarakat Minangkabau. Disebutkan tenda-tenda ceper itu diduga tempat mesum pasangan muda-mudi. Dalam upaya memberantas penyakit masyarakat khususnya tentang keberadaan tenda ceper, maka pemerintah Kota Padang melakukan penertiban dengan merujuk pada Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat. Dalam perda tersebut dijelaskan dalam Bab V Pasal 8 mengenai tertib pedagang kaki lima.

Rumusan masalah yaitu bagaimana strategi Mahyeldi Ansharullah dalam pelaksanaan Perda Kota Padang Nomor 11 Tahun 2005 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat khususnya penertiban tenda ceper di Pantai Purus. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian (skripsi) yang bersifat diskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa bentuk-bentuk strategi Mahyeldi Ansharullah dalam pelaksanaan Perda terkait kasus penertiban tenda ceper di Pantai Purus Kota Padang adalah berkomitmen terhadap pencegahan dan pemberantasan mesum khususnya praktek mesum di tenda ceper, melakukan komunikasi langsung dengan para pedagang di pantai Cimpago serta menyampaikan isi Perda Kota Padang Nomor 11 Tahun 2005, merangkul para pengusaha dan pihak lainnya untuk membuat tempat bagi pedagang di kawasan pantai Cimpago, melakukan koordinasi dengan instansi terkait, membangun disiplin kerja aparat secara menyeluruh, melakukan pendekatan secara keagamaan, melakukan penertiban tidak menggunakan kekerasan. Respon masyarakat terhadap kebijakan pemerintah kota Padang terkait penertiban tenda ceper adalah masyarakat sangat setuju dengan adanya kebijakan dari Mahyeldi Ansharullah yang menertibkan seluruh pedagang tenda ceper dikarenakan dengan keberadaan tenda ceper tersebut sangat bertentangan dengan norma agama dan adat. Sedangkan dari para pedagang di kawasan pantai tersebut mengeluhkan pendapatannya yang bertambah sejak dipindahkan ke lokasi yang telah disediakan oleh pemerintah kota Padang.